

**KOMPARASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI TIONGKOK DAN
AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA SEKURITISASI COVID-19**

SKRIPSI



disusun oleh

Diah Ayu Lestari

17.95.0038

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

**KOMPARASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI TIONGKOK DAN
AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA SEKURITISASI COVID-19**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Hubungan Internasional



disusun oleh
Diah Ayu Lestari
17.95.0038

PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KOMPARASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI TIONGKOK DAN
AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA SEKURITISASI COVID-19**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**Diah Ayu Lestari
17.95.0038**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 8 Februari 2023

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP, M.A

NIK: 190302305

PENGESAHAN

SKRIPSI

**KOMPARASI KEBIJAKAN LUAR NEGERI TIONGKOK DAN
AMERIKA SERIKAT DALAM UPAYA SEKURITISASI COVID-19**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Diah Ayu Lestari
17.95.0038

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada tanggal 29 Maret 2023

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Seftina Kuswardini, S.IP. M.A
NIK. 190302305

Yoga Suharman, S.IP. M.A
NIK. 190302294

Aditva Maulana Hasvmi, S.IP. M.A
NIK. 190302367

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional
Tanggal 29 Maret 2023

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL



Emha Taufiq Luthfi, S.T. M.Kom.
NIK. 190302125

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 29 Maret 2023



Diah Ayu Lestari

NIM: 17.95.0038

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah salah satu hal yang harus penulis selesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana, sehingga penulis persembahkan hasil penelitian ini untuk diri penulis sendiri. Alhamdulillah, terima kasih diriku, karna sudah berhasil menyelesaikannya meski dengan berbagai hal tantangan dan rintangan.

Karya ini juga penulis persembahkan untuk kedua orang tua penulis. Terima kasih atas doa dan dukungannya, *especially* mama, terima kasih karna sudah menjadi mama yang hebat dan penyabar, karnamu aku bisa sampai di titik ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul '*Komparasi Kebijakan Luar Negeri Tiongkok dan Amerika Serikat dalam Upaya Sekuritisasi COVID-19*' sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) di Pogram Studi Hubungan Internasional di Universitas Amikom Yogyakarta.

Selama masa kuliah hingga dalam penyelesaian karya tulis ini penulis banyak sekali mengalami kendala maupun rintangan, sehingga penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Di sisi lain, penulis juga sangat bersyukur karna ada orang-orang baik dan hebat yang berada di sekeliling penulis. Berkat mereka, penulis mampu bertahan dan dapat menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu, melalui halaman ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih penulis kepada orang-orang baik dan hebat tersebut agar jasanya dapat senantiasa penulis kenang.

Dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, khususnya mama, terima kasih atas segalanya yang telah diberikan untuk penulis, dukungan berupa materi dan non-materi, serta doa yang tiada henti.
2. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP, M.A, selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih Mrs Sefti, karna sudah menjadi dosen pembimbing yang sangat baik dan sabar untuk penulis.
3. Bapak Drs. Tahajudin Sudibyoy, M.A, selaku Ketua Prodi Hubungan Internasional sekaligus dosen bahasa Inggris. Terima kasih atas ilmu, dukungan serta masukan-masukan yang telah diberikan.
4. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP, M.A, Bapak Yoga Suharman, S.IP, M.A, dan Bapak Aditya Maulana Hasymi, S.IP, M.A, selaku dosen penguji penulis. Terima kasih karna telah mempermudah serta memperlancar

sidang penulis sehingga penulis dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan meskipun tidak sempurna.

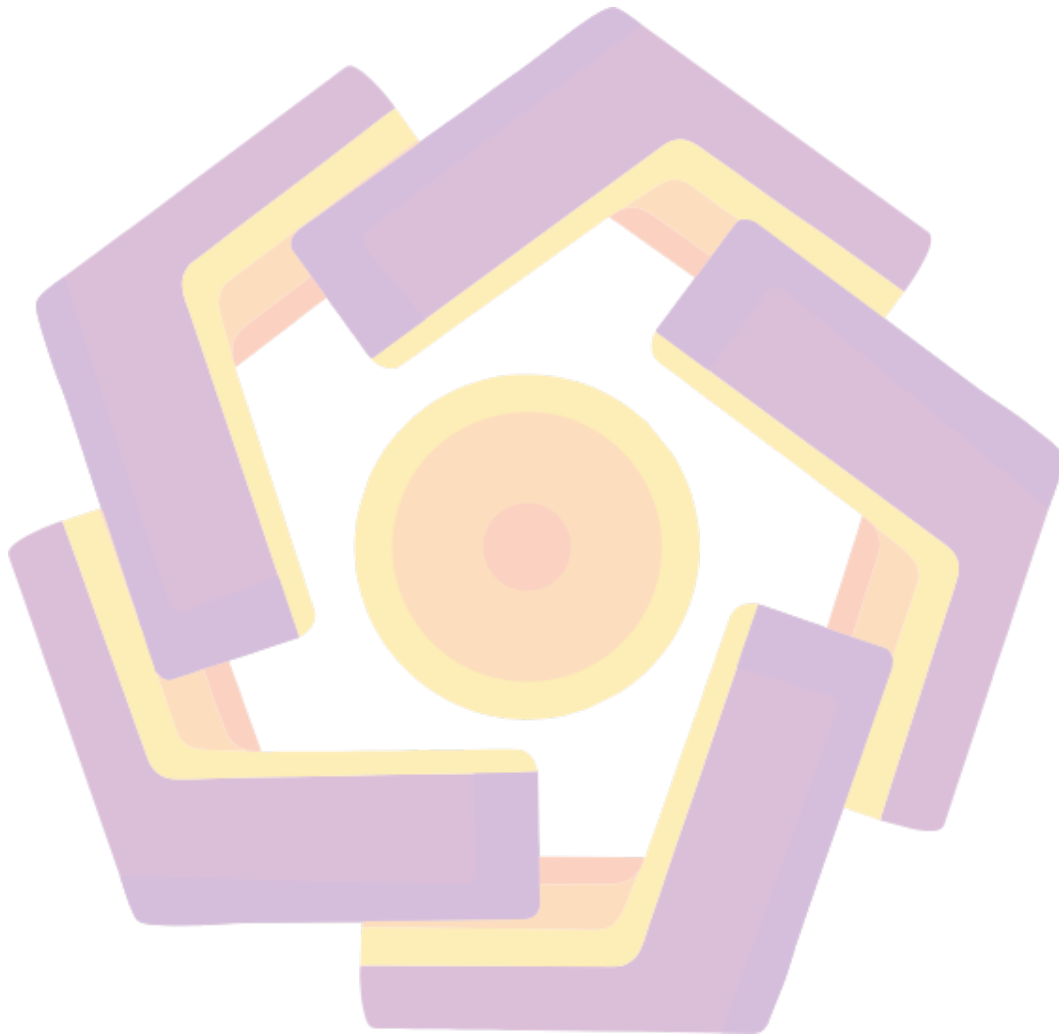
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen prodi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta, terima kasih atas semua ilmu serta pengalaman bermanfaat yang telah diberikan.
6. Seluruh teman-teman seangkatan prodi Hubungan Internasional, meskipun tidak banyak yang dekat, terima kasih banyak karna sudah hadir dan memberikan warna di kehidupan penulis. Untuk teman-teman yang dekat, terima kasih atas dukungan semangat maupun bantuan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis.
7. Semua pihak yang membantu dalam proses pembuatan karya tulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, terima kasih banyak atas dukungan semangat serta doanya. Terkhusus untuk seseorang yang telah meminjamkan laptopnya untuk penulis selama masa kuliah sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih banyak karna telah hadir dalam kehidupan penulis.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait serta bagi pembacanya.

DAFTAR ISI

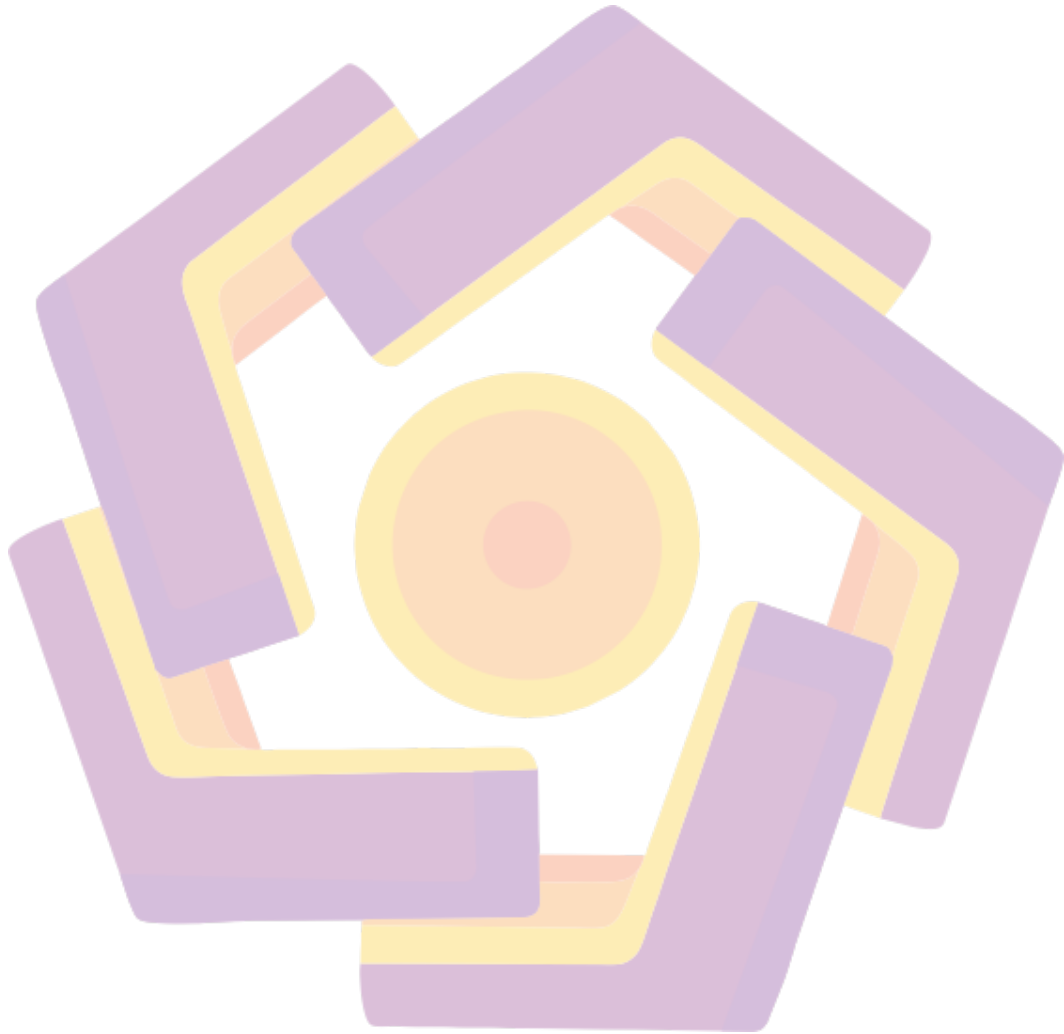
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Sistematika Bab	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Landasan Teori	9
2.1.1. Teori Sekuritisasi.....	9
2.1.2. Penelitian Terdahulu.....	11
2.2. Kerangka Pemikiran	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
3.1. Jenis Penelitian	14
3.2. Metode Penelitian	14
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.4. Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Kebijakan Luar Negeri Tiongkok dalam Sekuritisasi COVID-19.....	17
4.2. Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat dalam Sekuritisasi COVID-19 ...	22

4.3. Komparasi Kebijakan Luar Negeri Tiongkok dan Amerika Serikat dalam Upaya Sekuritisasi COVID-19.....	25
BAB V PENUTUP.....	31
5.1. Simpulan.....	31
5.2. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33



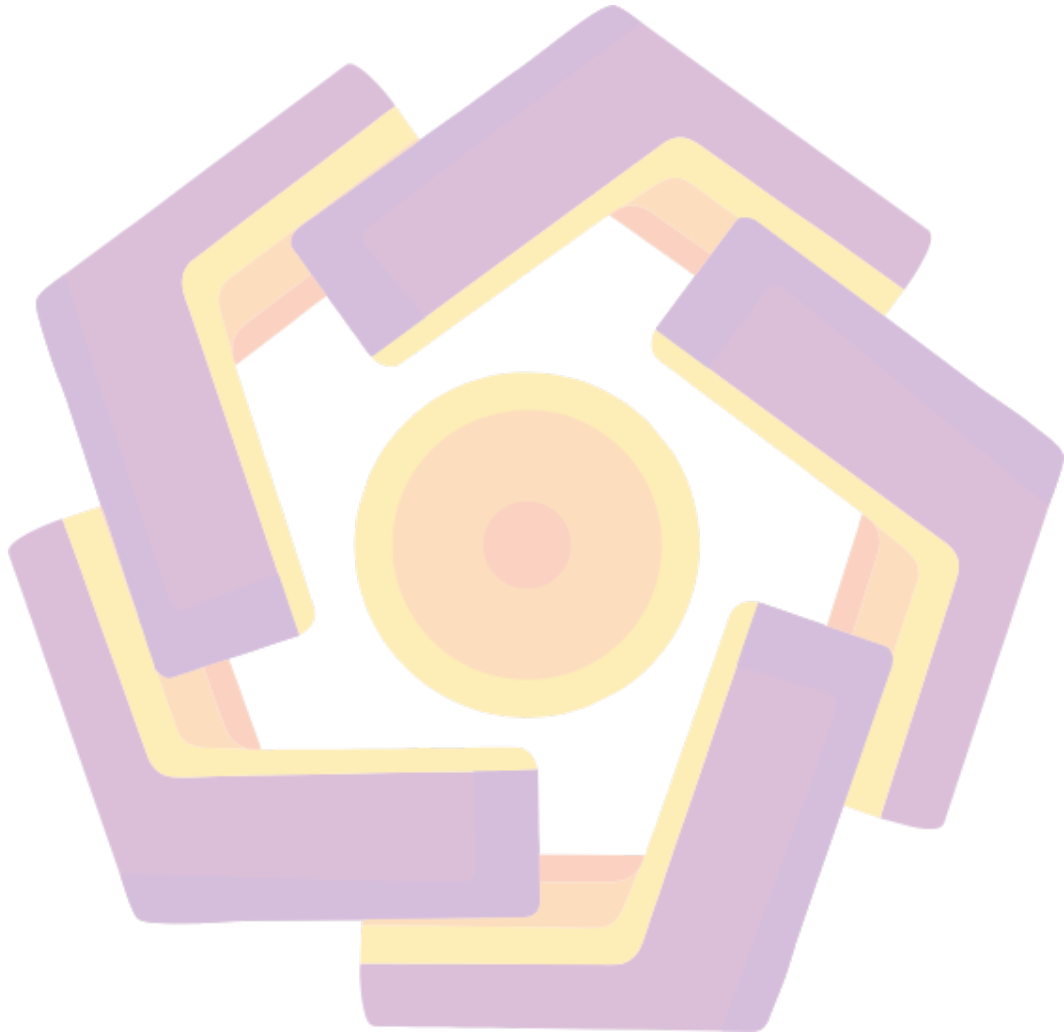
DAFTAR TABEL

4.1. Tabel Komparasi	29
----------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Teori.....	10
2.2. Kerangka Pemikiran	13
4.1. Proses Sekuritisasi Tiongkok	17
4.2. Proses Sekuritisasi Amerika Serikat.....	25



INTISARI

Pandemi COVID-19 telah menguasai hampir seluruh dunia sejak diumumkannya sebagai epidemi global pada awal tahun 2020 lalu. Hal tersebut tentunya membuat negara-negara yang terdampak berada dalam kepanikan serius, sebab pandemi tersebut telah membawa dampak krisis pada berbagai sektor, baik ekonomi, sosial maupun politik suatu negara. Sehingga mengharuskan tiap-tiap negara untuk dapat mengubah ataupun membuat kebijakan-kebijakan baru guna penanggulangan pandemi COVID-19. Tulisan ini berusaha untuk menganalisis secara komparatif dua negara *super power* yang mengalami dampak pandemi COVID-19 yang cukup signifikan, yakni Tiongkok dan Amerika Serikat. Tiongkok sebagai negara yang dicap sebagai episentrum pandemi membuktikan dirinya dengan menjadi negara pertama yang pulih dari pandemi COVID-19. Disisi lain, Amerika Serikat dengan statusnya sebagai negara *super power* saat ini justru menjadi negara dengan kasus positif terbanyak. Sekuritisasi yang dilakukan oleh kedua negara tentunya menjadi sorotan global terkait bagaimana negara *super power* mengatasi pandemi, oleh karena itu menarik untuk dianalisis. Konsep dasar yang akan digunakan dalam tulisan ini yaitu *Copenhagen School*. Nantinya, penelitian ini akan membandingkan seberapa efektif tindakan sekuritisasi yang dilakukan oleh kedua negara dalam pengimplementasian kebijakan penanganan pandemi COVID-19 serta faktor apa saja yang menentukan keberhasilan ataupun kegagalan sekuritisasi kedua negara. Penelitian ini akan lebih berfokus pada kebijakan luar negeri kedua negara.

Kata kunci: *Kebijakan luar negeri, Sekuritisasi, Tiongkok, Amerika Serikat, COVID-19.*

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has taken over almost the entire world since it was announced as a global epidemic in early 2020. This of course puts the affected countries into serious panic, because the pandemic has brought a crisis impact on various sectors, both economic, social and political in a country. So that requires each country to be able to change or make new policies to overcome the COVID-19 pandemic. This paper attempts to analyze comparatively two superpower countries that have experienced a significant impact from the COVID-19 pandemic, namely China and the United States. China as a country labeled as the epicenter of the pandemic has proven itself by being the first country to recover from the COVID-19 pandemic. On the other hand, the United States, with its current status as a super power, has actually become the country with the most positive cases. The securitization carried out by the two countries has certainly become a global spotlight regarding how superpower countries deal with the pandemic, therefore it is interesting to analyze. The basic concept that will be used in this paper is Copenhagen School. Later, this study will compare how effective the securitization measures taken by the two countries are in implementing policies for handling the COVID-19 pandemic and what factors determine the success or failure of the two countries' securitization. This research will focus more on the foreign policy of the two countries.

Keywords: Foreign policy, Securitization, China, United States, COVID-19.